

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE “MAKE A
MATCH” KELAS V SDN 2 BUMI JAWA
LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:
MUHAMMAD FATONI
NPM. 14120355



Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Institut agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro
1440 H/2019 M

**UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE “MAKE A MATCH”
KELAS V SDN 2 BUMI JAWA LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
MUHAMMAD FATONI
NPM. 14120355

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Institut agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro
1440 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: *B-417/M-28-1/D/PP-00-9/12/2019*

Skripsi dengan, UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE "MAKE A MATCH" KELAS V SD N 2 BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: MUHAMMAD FATONI, NPM 14120355, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu / 11 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil

Penguji I : Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Sudirin, M. Pd

Sekretaris : Siti Kurniasih, M. Pd



Mengetahui,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

**UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE “MAKE A
MATCH” KELAS V SDN 2 BUMI JAWA
LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

Oleh

Muhammad Fatoni

Berdasarkan hasil prasarvei peneliti, pada hasil ulangan harian mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 2 Bumi Jawa Tahun Pelajaran 2018/2019 terdapat beberapa siswa yang belum tuntas karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menunjang keaktifan siswa guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang adanya metode yang ber variasi. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah metode *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Bumi Jawa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP.2018/2019?”

Mengacu masalah tersebut di atas, penulis berusaha unuk meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan metode *Make A Match*. Pada pembelajaran siswa akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus, tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode *Make A Match* dalam rangka peningkatan kemampuan membaca dan memahami al-qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Bumi Jawa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP. 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran menggunakan Metode *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Bumi Jawa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP. 2018/2019, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar di tiap-tiap siklus, dimana pada siklus I siswa yang memenuhi ketuntasan belajar sebesar 65,31% dan pada siklus II meningkat sebesar 85%.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fatoni
NPM : 14120355
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Agama Islam (PGMI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019
Menyatakan

Muhammad Fatoni
NPM. 14120355

MOTTO

فَاعِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”¹

¹. Q.S. Al-Insyirah (94): 5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT yang selalu melimpahkan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Keberhasilan dalam menuntut ilmu ini ku persembahkan kepada:

1. Ayahandaku Samiyo dan Ibundaku Sukinem yang telah memberikan do'a, semangat, cinta dan kasih sayang tiada batas, serta membiayai kuliah di IAIN Metro sampai selesai. Serta kakak-kakak ku, Mistiyah, Robingah, Nurdin, Iis, Nurhamid, Syahroni, Maisyaroh, Syaiful Anwar
2. Keluarga besar SD Negeri 2 Bumi Jawa, khususnya Bpk Katiman, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 2 Bumi Jawa dan Ibu Mudaimah, A. MA. Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah mengizinkan dan membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.
3. Teman-temanku Yoga, Irfan, Ziki, Iman, Bayu, Agus, Tohar, Syerla, Nisa, Nurul, Dilla, Elva, Tiwi, Nani, Tri, Derri, Riska, Indri, Tari, Renita, Muji, serta rekan-rekan S1 PGMI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama demi mewujudkan cita-cita dan keinginan.
4. Keluarga besar SDN 3 Bumi Jawa, MTs NU 3 Purbolinggo, MA Maarif NU 8 Purolinggo, dan teman-temanku Feri Tri Setiawan, Aziz Mustofa.
5. Almamater tercintaku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya kepada sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Nurul Afifah, M.Pd. selaku Kajar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, bapak Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil dan bapak Sudirin, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada pihak SD Negri 2 Bumi Jawa yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan, membiayai, dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam,

Metro, 17 Juli 2019
Penulis



Muhammad Fatoni

NPM : 14120355

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ORISINILITAS PENELITIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGHANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Teori Variabel Penelitian	9
1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	12
a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	12
b. Dasar Ideal Pendidikan Agama Islam	14

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16
3. Metode Student Teams Achievement Divisions	17
a. Pengertian Student Teams Achievement Divisions	17
b. Langkah-langkah Student Teams Achievement Divisions	20
c. Kelebihan dan kelemahan Student Teams Achievem Divisions	20
B. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Definisi Operasional Variabel.....	23
1) Variabel Bebas	23
2) Variabel Terikat	24
B. Setting Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Tes Hasil Belajar	29
2. Observasi	30
3. Dokumentasi.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Hasil Penelitian	33

2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data Prasurvey Hasil UTS Siswa.....	3
2. Kisi-kisi soal Pretes dan Postes siklusI	31
3. Kisi-kisi soal Pretes dan Postes siklusII.....	31
4. Lembar observasi guru	35
5. Lembar observasi siswa	37
6. Data nama yang menjabat kepala SDN 2 Bumi Jawa.....	41
7. Jumlah siswa SDN 2 Bumi Jawa	43
8. Guru SDN 2 Bumi Jawa.....	47
9. Aktivitas belajar siswa siklus I.....	52
10. Peningkatan belajar siswa siklus I.....	53
11. Aktivitas belajar siswa siklus II	60
12. Peningkatan belajar siswa siklus II	61
13. Perbandingan aktivitas guru siklus I dan II.....	62
14. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan II	63
15. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
16. Model Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	27
17. Denah Lokasi SDN 2 Bumi Jawa.....	44
18. Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siklus I dan II.....	64
19. Peningkatan Rata-Rata Hail Belajar Siklus I dan II.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Silabus
2. RPP
3. Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes Siklus I
4. Soal Tes Pretes dan Postes Siklus I
5. Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes Siklus II
6. Soal Tes Pretes dan Postes Siklus II
7. Hasil Belajar Siswa Pretes dan Postes Siklus I
8. Hasil Belajar Siswa Pretes dan Postes Siklus I
9. Out line
10. Foto-foto kegiatan
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Belajar adalah suatu proses interaksi yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti : pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek lain yang ada pada diri individu yang mengalami proses belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan pesetra didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya.²

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, maksudnya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang di alami oleh murid sebagai peserta didik.³

Sebagai instuti pendidikan formal, sekolah memiliki fungsi dan peran strategis dalam melahirkan generasi-generasi masa depan yang lebih cerdas, terampil, kritis, dan menjadi lebih baik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan

² Syaiful Bahri Jamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.44

³ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2008), h.125

agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (hablun minallah wa hablun minannas).

Terdapat anggapan bahwasanya PAI merupakan mata pelajaran yang mudah, sehingga tidak perlu di risaukan kesanggupan untuk menguasainya. Namun pada kenyataannya anggapan tersebut salah, masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan. Berdasarkan pra-survey yang telah di lakukan peneliti di SD N 2 Bumi Jawa, Batanghari Nuban, Lampung Timur pada hari sabtu, tanggal 06 Januari 2018 dalam kegiatan pembelajaran masih kurang kondusif, karena guru menggunakan metode yang kurang bervariasi, selain itu kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menyebabkan kurang tercapainya pembelajaran yang di lakukan oleh guru.

Ketika pra-survey hanya sedikit siswa yang memperhatikan pembelajaran yang di lakukan oleh guru, sebagian hanya mengobrol, dan sebagian lagi ada yang ribut sehingga proses pembelajaran tidak kondusif.

Saat pembelajaran di kelas guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan mempersilahkan siswa untuk bertanya akan tetapi siswa hanya diam dan tidak mau bertanya.

Pembelajaran yang di lakukan selama ini belum mampu memberikan hasil yang optimal terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV sehingga hasil belajar PAI kelas IV belum tercapai

secara maksimal. Sedangkan pada hari kamis, tanggal 22 februari 2018 peneliti melakukan pra survey yang kedua, peneliti melihat proses pembelajaran masih terlihat sama, banyak siswa yang masih ribut karena kurang adanya metode mengajar guru yang kurang bervariasi, masih ada siswa yang malu-malu bertanya dan maju di depan kelas.

Peneliti juga melihat nilai dari UTS semester genap. Di ketahui hanya 8 siswa dari 26 siswa di kelas IV SD N 2 Bumi Jawa, mata pelajaran PAI yang nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Jadi ketuntasan yang di harapkan belum tercapai secara maksimal. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa kelas IV semester ganjil	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	8	33 %
2	< 75	Tidak Tuntas	18	67 %
	Jumlah		26	100%

Sumber: Hasil belajar UTS semester genap kelas IV SD Negeri 2 Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2017/2018 (Berdasarkan KKM 75)

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada ketidak tuntasan belajar siswa antara lain adalah:

1. Adanya siswa kelas IV SD N 2 Bumi Jawa yang belum lancar menulis dan membaca Al-Qur'an.
2. Suasana kelas yang membosankan.
3. Kurangnya minat belajar siswa.
4. Kurangnya kerjasama antar siswa dalam kelas.
5. Rendahnya hasil belajar siswa
6. Pembelajaran yang monoton
7. Media yang di gunakan kurang bervariasi

Dalam suatu proses pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan belajar salah satu aspek dinamis yang sangat penting dan sering terjadi siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran dan siswa tidak terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka penulis mencari solusi dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang ada di SD N 2 Bumi Jawa, Batanghari Nuban, Lampung Timur dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative Learning Make A Match (mencari pasangan) dalam pembelajaran ini penulis ber anggapan bahwa dengan menggunakan metode ini pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa sesuai apa yang di harapkan dan prestasi belajar siswa lebih baik.

Dengan begitu, proses pembelajaran akan lebih hidup dan tidak monoton akibat metode yang kurang bervariasi. Dari penjelasan latar

belakang, peneliti memfokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar PAI dengan menggunakan metode Cooperative Learning Make A Match.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran yang belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
2. Siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran
4. Masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka untuk mrnghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan di teliti, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

“Penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Make A Match untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an pada mata pelajaran PAI kelas V di SD N 2 Bumi Jawa, Batanghari Nuban, Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan model pembelajaran Kooperatif Learning Make A Match dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI kelas V di SD N 2 Bumi Jawa, Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019..?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini agar pembelajaran dalam kelas menjadi lebih menarik dan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dengan guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning Make A Match pada mata pelajaran PAI kelas V di SD N 2 Bumi Jawa, Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”

2. Manfaat

a. Bagi siswa

Agar dapat memotivasi, membimbing, mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Agar menambah wawasan guru sebagai alternative dalam meningkatkan kemampuan dalam belajar mata pelajaran PAI kelas

V di SDN 2 Bumi Jawa, Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019, sehingga guru menjadi kreatif, inovatif.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat di jadikan masukan bagi kepala sekolah untuk memfasilitasi para guru untuk mengembangkan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan mutu sekolah.

F. Penelitian yang Relevan

Sejauh tentang pengamatan penulis dari data yang ada di perpustakaan, penulis belum menemukan penelitian ilmiah yang mengkaji sama persis dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Memahami Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Learning “Make A Match” Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V DI SD N 2 Bumi Jawa, Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2018/2019”. Namun ada penelitian yang sepintas menyinggung permasalahan yang sedang di teliti oleh peneliti yaitu:

1. Skripsi oleh HANAFIYAH dengan NPM.1290205 yang ber judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV MI Miftahul ‘Ulum Kota Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”⁴

⁴ Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, Tidak diterbitkan, 2016

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di susun Hanafiyah yaitu dari model atau metode yang di pakai sama sama menggunakan Cooperatif Learning tipe “Make A Match”. Persamaan lain adalah sama-sama neneliti kelas IV. Sedangkan perbedaanya pada mata pelajaran, penelitian yang di lakukan oleh Hanafiyah menggunakan penelitian mata pelajaran IPA, sedangkan yang di lakukan peneliti mata pelajaran PAI. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, penelitian yang di lakukan oleh Hanafiyah di MI Miftahul ‘Ulum Kota Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”, sedangkan yang di lakukan peneliti di SD N 2 Bumi Jawa, Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2018/2019”.

2. Skripsi oleh SRI UTAMI dengan NPM.1290745 yang ber judul “Penggunaan Model Cooperative Learning Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SD N 2 Pakuan Aji Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di susun Sri Utami yaitu dari model atau metode yang di pakai sama sama menggunakan Cooperatif Learning “*Make A Match*”. Persamaan lain adalah sama-sama neneliti kelas IV, Sedangkan perbedaanya pada mata pelajaran, penelitian yang di lakukan oleh Sri Utami menggunakan penelitian mata pelajaran IPS, sedangkan yang di lakukan peneliti mata pelajaran PAI. Perbedaan selanjutnya terletak

⁵ Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, Tidak diterbitkan, 2016

pada lokasi penelitian, penelitian yang di lakukan oleh Sri Utami di N 2 Pakuan Aji Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”, sedangkan yang di lakukan peneliti di SD N 2 Bumi Jawa, ,Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2018/2019”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Penelitian

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life).⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan

⁶Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 86.

pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁷

Pendapat lain mengemukakan bahwa “Agama Islam merupakan satu- satunya agama Allah. Allah secara gamblang telah menegaskan bahwa agama yang di ridhoiNya hanyalah Agama Islam.”⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membimbing serta mengarahkan siswa baik jasmani maupun rohani untuk insan beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sesuai dengan ajaran Agama Islam agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SD

⁷. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 19.

⁸. Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2003) h.145

Mata pelajaran pendidikan Agama Islam khususnya di SD bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.

“Tujuan pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani dan rohani, dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkahlaku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
- c. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.”⁹

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam di SD

Fungsi pendidikan Agama Islam adalah :

- 1) Mengembangkan wawasan yang tepat dan benar mengenal jati diri manusia, alam sekitarnya dan mengenai kebesaran ilahi, sehingga tumbuh kemampuan membaca (analisis) fenomena alam dan kehidupan serta memahami hukum-hukum yang terkandung

⁹. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakara, 2014), h. 49

didalamnya. Dengan himbauan ini akan menumbuhkan kreativitas sebagai implementasi identifikasi diri pada Tuhan "pencipta".

- 2) Membebaskan manusia dari segala analisis yang dapat merendahkan martabat manusia (fitrah manusia), baik yang datang dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar.
- 3) Mengembalikan ilmu pengetahuan untuk menopang dan memajukan kehidupan baik individu maupun sosial

4. Metode Cooperative Learning.

a. Cooperative Learning.

Pembelajaran kooperative merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh suatu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok belajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajarannya sendiri dan anggota-anggota yang lain.¹⁰

Cooperatif Learning atau pembelajaran gotong royong adalah sistem pengajaran yang memberikan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas yang terstruktur. Di dalam kooperatif Learning peserta didik belajar di dalam kelompok kecil, saling membantu dalam memahami materi pembelajaran, dan menyelesaikan tugas.

Pembelajaran Cooperatif Learning bernaung dalam teori konstruktivis, pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa

¹⁰. Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h. 29

akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.¹¹

b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match.

Model pembelajaran *Make A Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran di kembangkan dengan Metode Make A Match adalah dengan menggunakan kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu yang lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹²

Model *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Teknik metode pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, bisa di gunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas¹³

c. Langkah-langkah Make A Match

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match untuk mencapai kompetensi yang diharapkan harus memperhatikan langkah-langkahnya.

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011) h.56

¹² Agus Suprijono, *COOPERATIF LEARNING Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h.94

¹³ Miftahul Huda, *Cooperative Learning.*, h.135

- 1) guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu yang berisi pertanyaan.
- 2) kelompok ke 2 adalah kelompok yang membawa kartu yang berisi jawaban.
- 3) kelompok ke 3 adalah kelompok penilai.
- 4) atur kelompok menjadi susunan huruf “u” utamakan kelompok pertama dan ke dua berhadapan.guru meniup peluit sebagai tanda di mulainya permainan kemudian kelompok pertama dan kedua saling bergerak mencari pasangan yang sesuai dengan jawaban.
- 5) Setelah bertemu dengan pasangannya kemudian kartu itu di berikan kepada kelompok ke tiga sebagai penilai apakah jawaban dan pertanyaan yang cocok atau tidak.
- 6) Tim penilai belum tentu benar dalam menilai jawaban dari kelompok 1 dan 2, berdasarkan kondisi inilah guru memfasilitasi untuk dapat berdiskusi dengan teman temanya dengan cara membahas pertanyaan tersebut dan melihat dalam materi yang di pelajari dengan bimbingan guru.¹⁴

d. Kelebihan dan kelemahan metode Make A Match

Ada lima keunggulan dalam metode Make A Match ini yaitu:

¹⁴, Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012) h.94

- 1). Siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.
- 2). Tehnik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan bisa digunakan untuk semua usia.
- 3). Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran
- 4). Kerjasama siswa akan terwujud dengan dinamis
- 5). Munculnya dinamika gotong royong seluruh siswa yang merata.

Di samping mempunyai kelebihan, pembelajaran kooperatif metode Make A Match mempunyai sedikit kelemahan yaitu:

- 1). Memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan
- 2). Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.
- 3). Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai
- 4). Akan tercipta kegaduhan dan keramaian yang tidak terkendali

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data.¹⁵

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut: “penggunaan Metode pembelajaran Make A Match dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas V semester genap SD Negeri 2 Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP 2018/2019”

¹⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 196.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).¹⁶

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁷

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti ketahui bahwa variabel adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dan nilainya dapat berubah-ubah pada saat diadakan pengukuran.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan faktor-faktor yang dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diteliti atau di observasi.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Make A Match, dengan indikator sebagai berikut:

¹⁶ .Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2014), h.29

¹⁷ .Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2010), h.161

¹⁸ .Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2010), h. 61

- a. Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna.
- b. Guru memperhatikan waktu atau masa latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan ini harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- c. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respon siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menyebabkan faktor-faktor yang diteliti atau di observasi untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka maka variabel terikat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an oleh siswa.

kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an oleh siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an oleh siswa pada marta pelajaran PAI yang diperoleh dari hasil latihan harian yang diberikan guru kepada siswa setelah selesai mempelajari satu pokok bahasan atau kompetensi dasar.

Indikator hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membaca *Q.S. Al-Ma'un* dengan memperhatikan makhraj hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual.
- b. Membaca secara berulang-ulang sampai hafal *Q.S. Al-Ma'un* dengan memperhatikan *makhraj hurufnya*.
- c. Diskusi tentang arti *Q.S. Al-Ma'un* secara kelompok.
- d. Mencermati dan memahami arti *Q.S. Al-Ma'un*

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian ini di SD N 2 Bumi Jawa yaitu : Jl.Nusantara Raya, Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

C. Subjek Penelitian

¹⁹.*Ibid* h. 61

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 2 Bumi Jawa yang terdiri dari 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan

D. Prosedur Penelitian

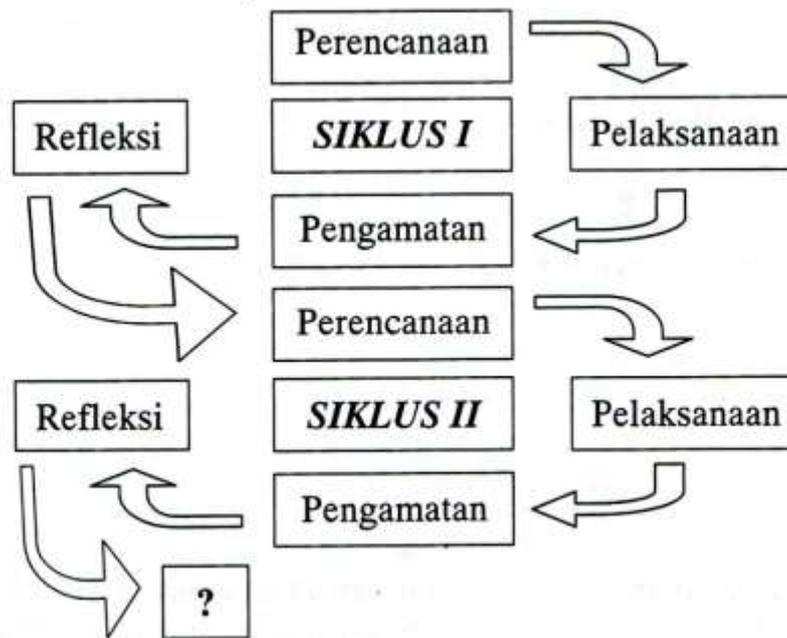
Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan berbagai kemungkinan yang dianggap perlu. Setiap siklus yang dilaksanakan terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Pada tahap pelaksanaan guru atau peneliti melaksanakan tindakan yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hal tersebut sesuai dengan model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan.

Tujuan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik dikalangan para guru.²⁰

²⁰.Kunandar,*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013),h.63

Gambar 1.
Model Tahapan Penelitian Tindakan Kelas.²¹



Secara keseluruhan langkah-langkah yang diadakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match. Kemudian menjelaskan materi pembelajaran dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran dan bahan ajar yang disesuaikan dengan silabus.

²¹.Suharsimi Arikunto, et.al. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.16

- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja dan alat evaluasi.
- 3) Menyiapkan alat, sarana dan bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Make A Match. Rencana pelaksanaan yang telah disusun adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama siswa.
 - b) Guru mengkondisikan kelas.
 - c) Guru mengabsensi kehadiran siswa.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
 - e) Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang orientasinya pada pemecahan masalah.
 - f) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran.

- b) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran.
 - c) Guru memberikan contoh kepada siswa latihan menghafal materi pelajaran dan siswa menirukan secara berulang-ulang.
 - d) Guru dan siswa bersama-sama mendemonstrasikan tentang materi yang sedang dipelajari.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif.
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan dengan menggunakan kartu huruf arab atau potongan ayat Al-Qur'an.
 - g) Setelah mengerjakan latihan yang diberikan guru, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil latihan yang telah dikerjakan.
 - h) Guru dan siswa melakukan tanya jawab dan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
 - i) Guru memberikan tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
- 3) Penutup
- a) Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

b) Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada seluruh siswa.

c) Guru dan siswa berdoa bersama.

d) Salam penutup.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini diadakan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan pada tahap ini dirancang sebagai tahap upaya untuk memperbaiki hasil belajar PAI. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan dengan menganalisis hasil observasi dan tes yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, Maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan pada saat siklus I.

Pada siklus II disajikan tahapan-tahapan yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi

dasar indikator. Tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap rencana perbaikan dari siklus I, berdasarkan refleksi dari siklus I, diperoleh data mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus I yang merupakan acuan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II agar hasil tindakan yang dicapai lebih optimal.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan tindakan pada siklus I, namun diupayakan perbaikan guna mencapai hasil yang optimal .

c. Tahap Observasi

Tahap observasi pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa selama tindakan berlangsung dengan lebih sempurna sebagai realisasi perubahan pada siklus sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan pada siklus II. Hasil kajian yang diperoleh digunakan untuk melengkapi memperbaiki, menyempurnakan dan memperkuat

hasil kajian siklus I, agar dapat dipastikan bahwa penggunaan metode Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Penelitian mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian, kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan atau kelompok secara langsung.²²

Observasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match, kemudian hasil dari pengamatan ini digunakan dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan untuk melihat adalah lembar observasi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.”²³

²². Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:Remaja Rosda Karya,2010), h.149

²³.*Ibid* h.274

Dalam penelitian ini metode dokumentasi berguna untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, visi, misi, data siswa dan guru.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴

Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif. Tes dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan, sehingga akan menghasilkan nilai yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran PAI.

Tabel 2

KISI-KISI SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 2 Bumi Jawa
 Mata Pelajaran : PAI
 Alokasi Waktu : 35 Menit
 Jumlah Soal : 5 Soal
 Standar Kompetensi : 2. Memahami arti surat pendek
 Kompetensi Dasar : 2.1 Mengartikan surat Al-Ma'un

Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Md	Sd	skr	Kg	Af	Psiko
• Siswa dapat menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat Al-Ma'un secara acak	1	✓			C1		
	2		✓				
• Siswa dapat meneruskan Ayat-ayat	3		✓		C2		

²⁴ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. h.193

dalam surat Al-Ma'un	4		✓				
• Menterjemahkan surat Al-Ma'un secara keseluruhan	5			✓	C3		

Keterangan :

Md : Mudah	No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
Sd : Sedang	1	Esai	1	20	100
Skr : Sukar	2	Esai	2	20	
Kg : Kognitif	3	Esai	3	20	
Af: : Afektif	4	Esai	4	20	
Psiko : Psikomotorik	5	Esai	5	20	

Tabel 3

KISI-KISI SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 2 Bumi Jawa
Mata Pelajaran : PAI
Alokasi Waktu : 35 Menit
Jumlah Soal : 5 Soal
Standar Kompetensi : 4. Memahami arti surat pendek
Kompetensi Dasar : 4.2Menjelaskan isi kandungan surat Al-Ma'un secara sederhana

Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Md	Sd	skr	Kg	Af	Psiko
• Menceritakan peristiwa turunya surat Al-Ma'un.	1	✓			C1		
	2		✓				
• Menjelaskan isi kandungan surat Al-Ma'un secara sederhana.	3		✓		C2		
	4		✓				
• Mencontohkan sikap menyayangi anak yatim.	5			✓	C1		

Keterangan

Md : Mudah	No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
Sd : Sedang	1	Esai	1	20	100
Skr : Sukar	2	Esai	2	20	
Kg : Kognitif	3	Esai	3	20	
Af : Afektif	4	Esai	4	20	
Psiko : Psikomotorik	5	Esai	5	20	

F. Instrument Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menggali seluruh data serta untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi Guru

2. Lembar Observasi Siswa

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa terhadap pemahaman materi ketika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Make A Match.

1. Nilai Individual

Untuk menghitung nilai individual yang diperoleh masing-masing siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X=Nilai yang dicari

R=Skor yang diperoleh

N=Skor maksimum dari tes

2. Rata-rata hasil belajar

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum XN}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X=Rata-rata hasil belajar

$\sum X$ =Jumlah nilai tes seluruh siswa

N= Banyaknya siswa yang mengikuti tes

3. Penilaian ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa memperoleh nilai ≥ 75 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis yang digunakan untuk menghitung ketuntasan belajar siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=Persentase ketuntasan siswa

F=Siswa yang tuntas belajar

N=Jumlah siswa keseluruhan.²⁵

H. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan pendapat diatas, indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan Kemampuan belajar siswa dari siklus ke siklus. Kemampuan belajar siswa meningkat, ditandai dengan nilai rata-rata $\geq 75\%$ siswa lebih besar atau sama dengan 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran PAI kelas V SD N 2 Bumi Jawa Lampung Timur.

²⁵.Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), cet,ke-24, h.43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Bumi Jawa

Berdasarkan informasi dari salah satu guru sesepuh dan sekaligus masyarakat di SDN 2 Bumi Jawa, diperoleh keterangan bahwa SDN 2 Bumi Jawa didirikan sejak tanggal 17 Juli 1980. SDN 2 Bumi Jawa adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Jumlah sekolah dasar didalam Desa Bumi Jawa itu berjumlah 4 sekolah dasar. SDN 1, SDN 2, SDN 3, dan SDN 4 Bumi Jawa.

Adapun yang pernah menjabat kepala sekolah sejak berdiri sampai sekarang adapun rinciannya pada tabel :

Tabel 6
Data Kepala Sekolah SDN 2 Bumi Jawa

No	Nama	Masa Bakti
1	Bapak Suparwoto	Tahun 1980-1988
2	Bapak Sukandar	Tahun 1989-1991
3	Bapak Sugeng, A.MA.Pd	Tahun 1992-2002
4	Bapak Bardiyono, S.Pd	Tahun 2003-2005
5	Bapak Tuliman, S.Pd.	Tahun 2006-2007
6	Bapak Katiman, S.Pd.	Tahun 2007- Sekarang

Sumber : Data Dokumentasi SDN 2 Bumi Jawa

2. Visi dan Misi SDN 2 Bumi Jawa

a. Visi

Cerdas dalam pengetahuan, berakhlak mulia dan berkarakter bangsa

b. Misi

- 1) Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
- 3) Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
- 4) Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah, dan nyaman.
- 6) Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan dan santun (5S) dilingkungan sekolah.

3. Keadaan Siswa dan Guru SDN 2 Bumi Jawa

a. Keadaan Siswa

Siswa yang ada di SDN 2 Bumi Jawa berjumlah 162 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Adapun data siswa SDN 2 Bumi Jawa seperti pada Tabel 7 :

Tabel 7
Jumlah Siswa di SDN 2 Bumi Jawa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
----	-------	-----------	-----------	--------

1	I	21	8	29
2	II	9	12	21
3	III	18	13	31
4	IV	18	13	31
5	V	12	14	26
6	VI	14	10	24
Jumlah				162

Sumber : Dokumentasi Administrasi, dicatat pada tanggal 17 Juli 2018

b. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Bumi Jawa

Tabel 8
Keadaan Guru dan Karyawan di SDN 2 Bumi Jawa

No	Nama	Status	Jabatan
1.	Katiman, S.Pd.	PNS	Kepala Sekolah
2.	Sugeng Nugroho, A.Ma	PNS	Guru Olahraga
3.	Muksinudin, A.Ma.Pd.	PNS	Guru + Perpustakaan
4.	Imam Sobri Hardian, S.Pd.SD	PNS	Guru
5.	Eko Wahyuni, S.Pd.	PNS	Guru + Bendahara
6.	Ikasiswi Rozanaria, S.Pd.SD	PNS	Guru
7.	Suyoto, S.Pd.	PNS	Guru
8.	Mudaimah, A.Ma	PNS	Guru PAI
9.	Drs. Kusnandar	PNS	Guru
10.	Gustina, A.Ma.Pd	PNS	Guru
11.	Sriyana	Honor	Guru

12.	Novi Ferawati	Honor	OPS
-----	---------------	-------	-----

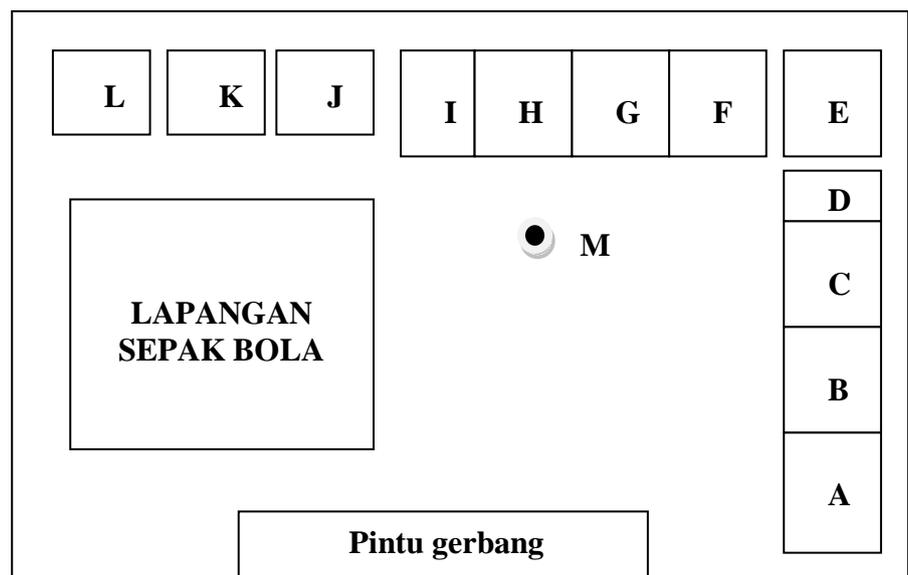
Sumber : Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan.

4. Denah Lokasi SDN 2 Bumi Jawa

Adapun susunan ruang yang ada di SDN 2 Bumi Jawa seperti pada gambar :

Gambar 2

Denah Lokasi SD Negeri 2 Bumi Jawa



Keterangan :

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| A. = Ruang Kelas I | I. = Ruang Kepala Sekolah |
| B. = Ruang Kelas II | J. = Ruang Administrasi |
| C. = Ruang Kelas III | K. = Rumah Dinas |
| D. = WC | L. = Rumah Dinas |
| E. = Ruang Guru | M. = Tiang Bendera |
| F. = Ruang kelas IV | |
| G. = Ruang kelas V | |
| H. = Ruang kelas VI | |

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Bumi Jawa Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode Make A Match. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit).

1. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan metode Make A Match pada siswa kelas V SDN 2 Bumi Jawa, sebagian besar siswa ketika dalam proses pembelajaran banyak yang terlihat bermain-main, malu bertanya dan hanya diam saja ketika guru mengajukan pertanyaan.. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama hari Rabu, 16 Januari 2019, dan pertemuan kedua hari Rabu, 23 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode pembelajaran Make A Match. Dalam setiap proses pembelajaran terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
- 5) Menyiapkan kisi-kisi soal, lembar observasi siswa dan guru.
- 6) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Januari 2019 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari mengenai cara membaca, menghafal surat dengan makhroj disertai tajwid yang baik dan benar. Standar kompetensi: Memahami arti surat al- Ma'aun. Indikator: Membaca surat al- Ma'aun.

a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan diawali guru mengucapkan salam, berdoa bersama serta mengabsensi siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apersepsi untuk mengeksplorasi serta mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pembelajaran. Dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa peneliti memberikan soal pretes kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu membaca surat al- Ma'aun, guru menuliskan surat al- Ma'aun di papan tulis lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan.

Pada pertemuan pertama siklus 1 terlihat siswa yang memperhatikan dengan seksama, namun ada beberapa siswa yang masih terlihat ribut dan mengobrol dengan temannya. Guru memberikan penegasan kepada siswa agar siswa tetap memperhatikan penjelasan guru. Selain itu untuk mengatasi hal tersebut guru memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan tersebut. Agar siswa kembali fokus pada penjelasan yang sedang disampaikan guru.

Guru membaca surat al- Ma'aun dengan suara lantang dan jelas agar siswa mendengarkan dan dapat mengikutinya. Pada tahap berikutnya guru membagi kelompok yang terdiri dari teman sebangku dan setiap siswa untuk menyimak teman sebangkunya secara bergantian setelah itu guru menyimak bacaan siswa secara perbangku.

c) Penutup

Akhir dari pertemuan guru memberikan tanggapan, penguatan dan menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa selanjutnya meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya dan guru menutup pembelajaran.

2) Pertemuan 2 (Kedua)

Pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Materi yang dipelajari mengenai cara membaca, menghafal surat al-ma'un dengan makhroj disertai tajwid yang baik dan benar. Standar kompetensi: Memahami arti surat al-ma'un. Indikator: Mampu menghafal surat al-ma'un beserta artinya.

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran dengan salam, merapihkan tempat duduk, berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa. Dilanjutkan

dengan memberi apersepsi dan umpan balik kepada siswa tentang materi pelajaran yang sudah dan yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Kemudian guru menjelaskan tentang materi, guru bertanya jawab dengan siswa saat menjelaskan materi, kemudian guru melanjutkan menjelaskan materi mengenai menulis surat al-ma'un dalam tulisan arab.

Pada pertemuan kedua ini, siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan guru. Namun terlihat ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang aktif dalam mencatat materi yang disampaikan guru. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru sejenak menghentikan pembelajaran lalu menegur dan memberi motivasi kepada siswa. Setelah itu guru memindahkan siswa yang terlihat sering ribut bersama teman sebangkunya dengan siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran.

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam menghafal surat pendek, kemudian guru memberikan contoh kepada siswa latihan menghafal surat pendek dan siswa menirukannya.

Dengan cara menghafal ayat demi ayat secara bersamaan dan dilakukan secara berulang-ulang akan lebih efektif dalam belajar menghafal. Tidak hanya menghafal dengan berulang-ulang, guru kemudian memberikan permainan kartu kepada siswa agar siswa lebih mudah dan senang dalam menghafal surat al-ma'un.

Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok A, B, C. Dimana kelompok A dan B sebagai peserta dan kelompok C sebagai penilai. Kartu A berisi soal dan kartu B berisi jawaban yang berhubungan dengan surat al-ma'un.

Setelah itu guru meminta siswa yang sudah hapal untuk maju kedepan dan guru meminta siswa yang lain untuk menyimak apabila ada bacaan hafalan yang salah serta membenarkannya dan memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah maju kedepan menghafal surat al- Ma'aun. Siswa yang maju pertama mendapatkan apresiasi dari guru berupa makanan ringan agar mereka tambah semangat untuk dapat menghafal surat al- Ma'aun.

Pada pertemuan kedua siklus 1 ini sudah berjalan lebih efektif dibandingkan dengan pertemuan pertama sebelumnya. Setiap siswa sudah dapat berjalan secara efektif, akan tetapi masih didapati beberapa siswa yang belum berani maju kedepan untuk menghafal surat al-ma'un, sehingga guru

memberikan nasehat dan arahan kepada siswa agar mau maju kedepan untuk menghafal bacaan surat al-ma'un.

c) Penutup

Akhir dari siklus I guru memberikan tanggapan, penegasan dan penyimpulan kesimpulan bersama-sama siswa. Selanjutnya guru memberikan soal postes di akhir pembelajaran, selanjutnya guru menutup kegiatan pembelajaran.

c. Observasi/Pengamatan

1) Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa siklus I

Aktivitas siswa dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Make A Match. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
Menggunakan Metode Make A Match

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	41%	87%	64,00%
2	Bertanya kepada guru	36%	82%	59,00%
3	Bekerja sama dengan teman	33%	89%	61,00%
4	Mengerjakan tugas/soal	38%	85%	61,50%
5	Partisipasi dan keaktifan siswa	32%	85%	58,50%
Jumlah		180%	428%	304,00%

Persentase	36%	85,6%	60,80%
-------------------	-----	-------	--------

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan lainnya. Jika dilihat dari persentase pertemuan pertama dari 36% meningkat dipertemuan kedua menjadi 85,6%. Rata-rata setiap aspek yang diamati juga mengalami peningkatan meskipun peningkatan pada siklus I sudah cukup baik, tetapi perlu adanya perbaikan agar dalam proses pembelajaran aktivitas siswa lebih maksimal.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Make A Match selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa. Adapun data peningkatan belajar dapat dilihat pada Tabel 10

Tabel 10
Peningkatan Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	49,23	73,65
2	Nilai Tertinggi	70	100
3	Nilai Terendah	20	20
4	Tingkat Ketuntasan	27%	65,38%

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran drill

dalam siklus I dengan dua kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 65,38% pada tes akhir siklus I.

Meskipun peningkatan hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- 1) Siswa kurang berani mengungkapkan pendapat atau jawaban dari pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang belum paham.
- 2) Aktifitas siswa dalam melakukan hafalan secara berulang-ulang masih kurang karena siswa belum bisa melakukan dengan sungguh-sungguh.
- 3) Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru sebaiknya lebih memberi penekanan kepada siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match.

- b) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif mengemukakan pendapat dari pertanyaan guru.
- c) Guru sebaiknya lebih memberi motivasi dan mengarahkan siswa lebih aktif dalam hafalan maupun penulisan arab dengan sungguh-sungguh.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada pertemuan pertama hari Rabu, 30 Januari 2019, dan pertemuan kedua hari Rabu, 6 Februari 2019, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penggunaan metode Make A Match dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 x pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
- 2) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
- 5) Menyiapkan kisi-kisi soal dan lembar observasi siswa dan guru.

- 6) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu 30 Januari 2019 dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Materi yang dipelajari mengenai cara membaca, menghafal surat dengan makhroj disertai tajwid yang baik dan benar beserta isi kandungan dalam surat al-ma'un. Standar kompetensi : Menulis dan memahami arti surat al-ma'un. Indikator: Dapat menulis dengan benar surat al-ma'un dan memahami makna dari surat al-ma'un.

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdoa bersama dan mengabsensi siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apresiasi untuk mengeksplorasi serta mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pelajaran. Dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa, sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengetahui

kemampuan awal siswa peneliti memberikan soal pretes kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan materi tentang surat al-ma'un, kemudian guru menuliskan surat al-ma'un dipapan tulis agar siswa dapat memahaminya dan dapat menuliskannya dengan benar, kemudian siswa diminta untuk dapat menuliskannya di buku masing-masing. Sebelum memulai

materi guru meminta siswa untuk mengulang hafalan surat al-ma'un beserta artinya.

Guru menjelaskan tentang isi kandungan surat al-ma'un kepada siswa kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru. Tahap selanjutnya guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru meminta siswa untuk maju untuk menjelaskan kembali tentang arti surat al-ma'un untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka tentang materi surat al-ma'un.

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa, bahwa siswa harus percaya diri, selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mengerjakan soal dengan baik.

Pada pertemuan siklus II ini, siswa juga memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan guru. Siswa mengalami peningkatan meskipun

masih ada beberapa siswa yang masih bingung dan mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu memberikan refleksi yang mengandung nilai-nilai kebaikan seperti tidak boleh membantah perintah orangtua, membantu orangtua, dan rajin belajar kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu 6 Februari 2019 dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Materi yang dipelajari mengenai hikmah, makna kandungan yang ada dalam surat al-ma'un. Dengan standar kompetensi : Memahami arti surat al-ma'un dan indikator: Dapat menjelaskan isi kandungan surat al-ma'un.

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdoa bersama dan mengabsensi siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apresiasi untuk mengeksplorasi serta mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pelajaran. Dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran tentang hikmah belajar surat al-ma'un dan kandungannya yang berisi pesan untuk tidak mendustakan agama, tidak berbuat ria, tidak menghardik anak yatim. Untuk itu kita harus selalu menyayangi anak yatim, menyantuni orang miskin dan selalu melaksanakan sholat 5 waktu, dan tolong menolong dalam kebaikan.

Disela pembelajaran guru mengajak siswa untuk bermain kartu sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi tentang materi yang telah disampaikan oleh guru agar mereka selalu mengingat tentang kandungan dan hikmah belajar surat al-ma'un.

Pada tahap selanjutnya guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru dan mengulangi materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Setelah pertemuan siklus II ini terasa menyenangkan dan ketika guru meminta siswa menjelaskanpun mereka berebut untuk maju menjelaskan, mereka tidak malu lagi untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka fahami. Suasana kelas pun ramai dan kekompakan mereka pun sudah nampak baik.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, akhir dari siklus II guru memberi tanggapan, penegasan, dan menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa, selanjutnya guru memberikan soal postes diakhir pembelajaran, selanjutnya guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi / Pengamatan

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa siklus II

Aktivitas siswa dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Menggunakan Metode Make A Match

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	83%	96%	89,5%
2	Bertanya kepada guru	81%	87%	84%
3	Bekerja sama dengan teman	92%	95%	93,5%
4	Mengerjakan tugas/soal	92%	100%	96%
5	Partisipasi dan keaktifan siswa	93%	105%	99%
Jumlah		441%	483%	462%
Persentase		88,2%	96,6%	92,4%

Berdasarkan Tabel 11 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke

pertemuan lainnya. Jika dilihat dari persentase pertemuan pertama dari 88,2% meningkat dipertemuan kedua menjadi 96,6%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah sangat baik. Karena siswa lebih fokus dan sudah mampu mengikuti pembelajaran sesuai yang diharapkan, siswa juga lebih antusias, aktif dan berani dalam menyampaikan hasil latihan kelompoknya.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa. Lihat tabel 12.

Tabel 12
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	58,46	79,61
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	20	20
4	Tingkat Ketuntasan	42%	85%

Berdasarkan Tabel 12 data hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest sebesar 42% dan pelaksanaan posttest sebesar 85%. Pada siklus II ini, hasil belajar siswa sudah mencapai target dengan peningkatan kemampuan belajar pada mata pelajaran PAI

yang dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 75 mencapai 85% pada akhir siklus.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa metode Make A Match ini cukup baik dibandingkan pada siklus I, maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi lebih paham terhadap materi memahami arti surat al-ma'un karena adanya pembelajaran aktif pada setiap individu.
- 2) Siswa lebih aktif dan berani menjawab pertanyaan di depan kelas.
- 3) Siswa memiliki sikap antusias dan bersaing secara baik dalam pembelajaran PAI yang menggunakan metode Make A Match.

C. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

a. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13
Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pert I	Pert II	Jumlah	Rata-Rata
Siklus I	68,00%	72,00%	140,00%	68,00%
Siklus II	78,00%	90,00%	168,00%	84,00%

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 72,00% dan pada siklus II sebesar 88,50%. Dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan guru dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 16,00%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran

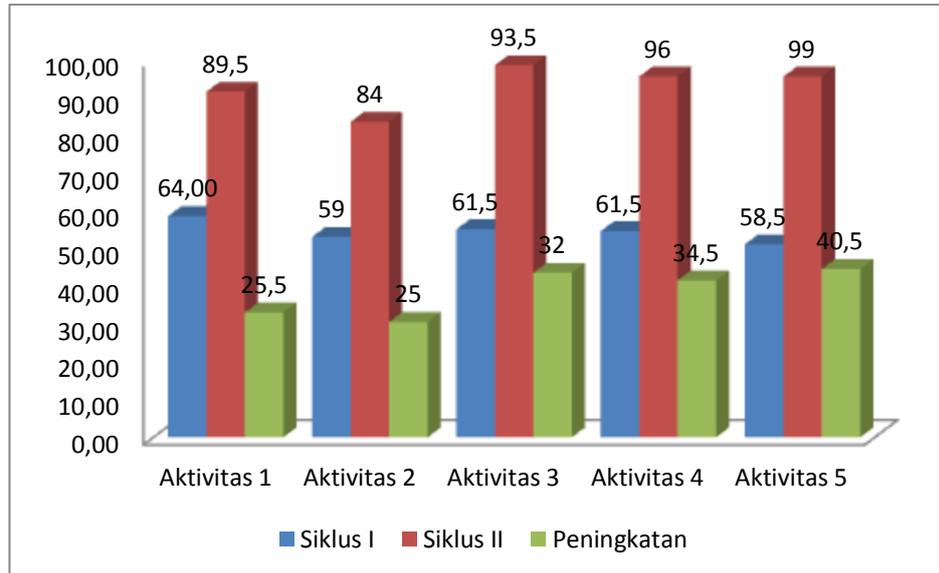
Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada Tabel 14:

Tabel 14
Rata-rata Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Make A Match
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
1	Memperhatikan penjelasan guru	64%	89,5%	76,75%	25,5%
2	Bertanya kepada guru	59%	84%	25%	255%
3	Bekerja sama dengan teman	61,5%	93,5%	32%	32%
4	Mengerjakan tugas/soal	61,5%	96%	34,5%	34,5%
5	Partisipasi dan keaktifan	58,5%	99%	40,5%	40,5%
Jumlah		304,5%	462%	157,5%	157,5%
Rata-Rata		60,90%	92,4%	31,55%	31,5%

Peningkatan rata-rata kegiatan pembelajaran menggunakan metode Make A Match siklus I dan siklus II. Berikut dapat dilihat pada Gambar 3:

Gambar 3
Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar siswa
Siklus I dan Siklus II



Melihat data yang telah diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Memperhatikan penjelasan guru

Aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru menerangkan pelajaran, yang aktif memperhatikan guru pada siklus I ini sebesar 64,00%. Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa yang lain masih belum termotivasi untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa masih suka bermain-main dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru senantiasa memberikan perhatian dan menegur

siswa yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan guru secara keseluruhan. Pada siklus II, aktivitas memperhatikan penjelasan guru ketika menjelaskan materi pelajaran mencapai 89,5% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 25,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang bernama Arjuna Wafia yang mendapatkan jumlah skor 5 pada pertemuan pertama dan skor 14 pada pertemuan kedua, maka total skor yang ia dapat pada siklus I sebanyak 19. Sedangkan pada siklus II ia mengalami peningkatan skor sebanyak 35 yaitu skor 17 pada pertemuan pertama dan skor 18 pada pertemuan kedua. Kemudian siswa lain yang bernama Dwi Agustina mendapat skor 5 pada pertemuan pertama dan skor 13 pada pertemuan kedua, jadi total skor yang didapat pada siklus I sebanyak 18. Sedangkan pada siklus II ia mengalami peningkatan skor sebanyak 35 yaitu skor 17 pada pertemuan pertama dan skor 18 pada pertemuan kedua.

b) Bertanya kepada guru

Pada siklus I aktivitas siswa bertanya kepada guru sebesar 59%. rendahnya aktivitas ini karena masih malu-malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa mulai berani bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 84%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 25%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berinisial Cindy

Aulia dan Manha Sanika Z. yang mendapatkan jumlah skor 24 dan 20 pada siklus I dan meningkat menjadi 38 dan 36 pada siklus II.

c) Bekerja sama dengan teman sebangku

Pada siklus I aktivitas siswa bekerja sama dengan teman sebangku sebesar 61,5%. Hal ini dikarenakan siswa kurang saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya, dan masih asik bermain-main, untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada masing-masing kelompok untuk dapat kompak/bekerja sama dan saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 93,5%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 32%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berinisial Asep Saputra dan Khalid Komarudin yang mendapatkan jumlah skor 21 dan 26 pada siklus I dan meningkat menjadi 36 dan 35 pada siklus II. Contoh lain siswa yang mengalami peningkatan yaitu siswa yang berinisial Faiz Basuki Rahmat yang mengalami perubahan sikap menjadi lebih aktif hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil aktivitas siswa yang mendapatkan skor total 27 pada siklus I dan meningkat menjadi 43 pada siklus II.

d) Mengerjakan Tugas/Soal

Pada siklus I aktivitas siswa ketika mengerjakan soal sebesar 61,5%. Hal ini dikarenakan beberapa siswa masih asik mengganggu temanya yang sedang mengerjakan soal, sehingga suasana ketika mengerjakan soal kurang kondusif. Untuk mengatasi hal ini guru

memberikan teguran kepada siswa, dan meminta pindah tempat duduk sehingga tidak mengganggu temanya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 96%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang yaitu mencapai 34,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berinisial Iwan Kurniawan, Rusdiansyah dan Syafira Dwi Cahyani yang mendapatkan jumlah skor 23, 20, dan 27 pada siklus I dan meningkat menjadi 34, 36, dan 34 pada siklus II.

e) Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Keaktifan siswa pada siklus I ketika diterapkan metode *make a match* sebesar 58,5%. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa untuk latihan, ketika proses latihan siswa masih banyak yang hanya diam, dan tidak mau ketika diminta maju kedepan untuk mempersentasikan hasil latihan kelompoknya. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memberikan *reward* kepada siswa yang mau maju atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 99%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 40,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berinisial Maida Regita Cahyani, dan Nareswari Ghazali Z. yang mendapatkan jumlah skor 21 dan 27 pada siklus I dan meningkat menjadi 36 dan 40 pada siklus II.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

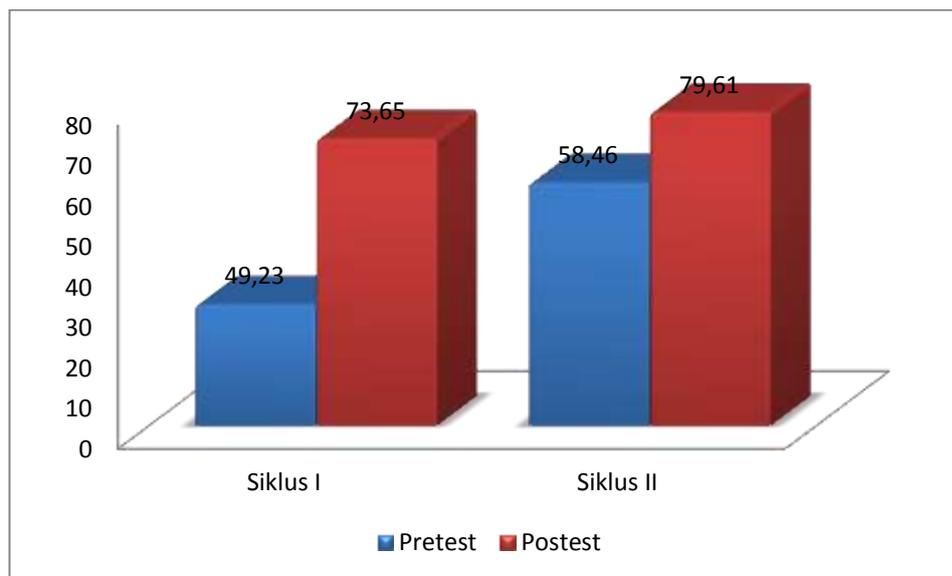
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Make A Match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	49,23	73,65	58,46	79,61
2	Skor Tertinggi	70	100	100	100
3	Skor Terendah	20	20	20	20
4	Tingkat Ketuntasan	27%	65%	42%	85%

Lebih jelasnya dari peningkatan kemampuan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Make A Match. Berikut dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4
Peningkatan Rata-Rata Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan peningkatan kemampuan belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 49,42 dengan tingkat ketuntasan 27% dan nilai rata-rata posttest 73,65

dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 65%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 58,46 dengan tingkat ketuntasan mencapai 42% serta nilai rata-rata posttest 79,61 mampu mencapai ketuntasan sebesar 85%. Maka target ketuntasan yang diinginkan lebih dari 70% di akhir siklus II yaitu mampu mencapai 85%. Hal ini dapat diperhatikan dari peningkatan nilai pretest dan posttest siswa yang berinisial Asep Saputra yaitu pada siklus I mendapatkan nilai 20 dan mengalami peningkatan menjadi 60 pada siklus II, meskipun belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM), tetapi dari hasil dari hasil belajar siswa tersebut mengalami peningkatan pada siklus II. Contoh lain siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang berinisial Wahid Nurhidayat, siswa tersebut mengalami peningkatan nilai pretest yaitu 60 pada siklus I dan meningkat menjadi 70 pada siklus II, sedangkan nilai posttest yaitu 70 pada siklus I dan meningkat menjadi 90 pada siklus II.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil peningkatan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Make A Match mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena pendidik optimal dalam menerapkan metode Make A Match dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa penggunaan metode Make A Match dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Bumi Jawa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 Bumi Jawa Tahun Pelajaran 2018/2019 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan metode *Make A Match* dalam peningkatan kemampuan belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata pada siklus I mencapai 65%. Sedangkan pada Siklus II mencapai 85%.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah :

1. Diharapkan metode *Make A Match* dapat dijadikan suatu alternative pilihan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bumi Jawa dalam peningkatan kemampuan belajar PAI.
2. Diharapkan pihak sekolah untuk dapat memberikan reaword untuk memotivasi dan memberikan dorongan kepada siswa-siswi. selain itu, kepada guru-guru agar dapat mengembangkan penggunaan metode *Make A Match* dalam mengajar.

3. Bagi siswa SD Negeri 2 Bumi Jawa diharapkan lebih aktif dalam proses belajar mengajar karena dengan ikutnya siswa untuk aktif dalam pembelajaran akan lebih membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Aunurrahman. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008.
- Husaini usman dan purnimo setiadi akbar. *metodologi penelitian sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- www.wawasanpendidikan.com diunduh pada 12 mei 2017.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Masykurillah. *Ilmu Tauhid pokok-pokok keimanan*. Bandar Lampung. Anugrah Utama Raharja, 2013.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik1*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Nana sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Robert E. Slavin. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhieneka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2010.

Warsono dan Hariyanto. *pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2008.

-----, *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2009.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)



MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Sekolah : SDN 2 Bumi Jawa

Kelas : V

Semester : I dan II

Tahun Program : 2018/2019

Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

A. Kelas : V

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan <i>tartil</i> . 2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> . 3.1 Memahami makna <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i>	<i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i>	<ul style="list-style-type: none">• Membaca <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> dengan memperhatikan <i>makhraj</i> hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual.• Membaca secara berulang-ulang sampai hafal <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> dengan memperhatikan <i>makhraj</i> hurufnya.• Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> secara klasikal, kelompok atau individual.• Memotivasi siswa bertanya, misalnya: mengapa membaca <i>al-Qur'ān</i> harus dengan <i>makhrijul huruf</i> yang benar?

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dengan benar.</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> dengan baik dan benar.</p> <p>4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> dengan baik dan benar.</p> <p>4.1.3 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> dengan baik dan benar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana jika kita salah membaca makharijul huruf? • Diskusi tentang arti <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> secara kelompok. • Diskusi tentang isi kandungan <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> secara kelompok. • Menulis <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> dengan benar secara individu. • Mencermati arti <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i>. • Mencermati isi kandungan <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i>. • Menyimpulkan kandungan <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i>. • Menyampaikan hasil diskusi tentang arti dan isi kandungan <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Ma'un</i> secara kelompok. • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru.
<p>1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi</p>	<p>Asmaul Husna: <i>al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang Asmaul Husna: <i>al-Mumit, al-Hayy, Al-Qayyum, dan al-Ahad</i>. • Mengamati tayangan tentang <i>al-Asmaul Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i>. • Memotivasi siswa bertanya, berkaitan dengan <i>al-Asmaul Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i>. Misalnya: mengapa Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dari pemahaman makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad.</i></p> <p>3.2 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad.</i></p> <p>4.2 Membaca <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i></p>		<p>Sw. menghidupkan manusia dan Allah Swt. pula yang mematikan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> secara klasikal atau individual. • Menunjukkan bukti <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis bukti <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimpulkan bukti <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang arti <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> secara kelompok. • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru.
<p>1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi.</i></p> <p>2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi.</i></p> <p>3.3 Memahami nama-nama</p>	<p>Nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> secara klasikal atau individual. • Mendiskusikan nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> secara kelompok. • Menyampaikan hasil diskusi tentang nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> secara kelompok.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>.</p> <p>4.3 Menghafal nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapa terdapat Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>? • Apa bukti/peristiwa seseorang dikategorikan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>? • Diskusi tentang arti Nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> secara klasikal atau individual. • Menunjukkan perbedaan Rasul Allah Swt. dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>. • Menganalisis perbedaan Rasul Allah Swt. dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>. • Menganalisis mukjizat Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>. • Menyimpulkan bukti Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>. • Menyampaikan hasil diskusi tentang Nama-nama Rasul Allah SWT. dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> secara kelompok. • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru.
<p>1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari</p>	<p>Kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengar penjelasan kitab suci dan para nabi yang menerimanya. • Mencermati makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya secara klasikal atau individual. • Memotivasi siswa bertanya, misalnya:

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.</p> <p>3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.</p> <p>4.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita berpedoman pada ajaran <i>al-Qur'ān</i>? • Apa saja nilai-nilai yang ada dalam <i>al-Qur'ān</i>? • Mendiskusikan tentang kandungan kitab suci yang diberikan kepada para rasul • Menganalisis kandungan masing-masing kitab suci Allah Swt. • Menganalisis nilai-nilai pedoman hidup dalam <i>al-Qur'ān</i>. • Menyimpulkan nilai-nilai pedoman hidup dalam <i>al-Qur'ān</i>. • Menyampaikan hasil diskusi tentang isi kandungan ayat-ayat <i>al-Qur'ān</i> yang dibaca secara kelompok atau individual. • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru.
<p>1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menunjukkan perilaku</p>	Makna perilaku jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang makna perilaku jujur. • Mengamati gambar tentang makna perilaku jujur. • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna perilaku jujur. • Mengajukan pertanyaan tentang makna perilaku jujur. • Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang makna perilaku jujur.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
jujur dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang makna perilaku jujur. • Menghubungkan pelajaran tentang makna perilaku jujur dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang makna perilaku jujur. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang makna perilaku jujur. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
<p>1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru.</p> <p>3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <p>4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p>	Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan pentingnya memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara klasikal atau individual. • Mengamati gambar/tayangan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara klasikal atau individual. • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengajukan pertanyaan, misalnya apakah kewajiban kalian kepada orangtuamu? • Mendiskusikan isi gambar tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan isi gambar perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan isi gambar perilaku hormat dan patuh kepada

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>orangtua dan guru baik secara klasikal maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi berbagai kegiatan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara kelompok. • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara individual atau kelompok. • Mencontohkan dengan cara bermain peran/simulasi perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara individual maupun kelompok. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.
<p>1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.</p> <p>3.7 Memahami makna</p>	<p>Sikap menghargai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang sikap menghargai. • Mengamati gambar tentang sikap menghargai. • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang sikap menghargai. • Mengajukan pertanyaan tentang sikap menghargai.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>saling menghargai sesama manusia.</p> <p>4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap menghargai. • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap menghargai. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap menghargai dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap menghargai. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap menghargai. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
<p>1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman.</p> <p>2.8 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.8 Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.8 Mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Sikap sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang makna sikap sederhana. • Mengamati gambar tentang sikap sederhana. • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang sikap sederhana. • Mengajukan pertanyaan tentang sikap sederhana. • Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap sederhana. • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap sederhana. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap sederhana dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap sederhana.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap sederhana. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
<p>1.9 Meyakini bahwa Ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman</p> <p>2.9 Menunjukkan sikap Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.9 Memahami makna Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.9 Mencontohkan sikap Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.</p>	Makna ikhlas beramal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak makna ikhlas beramal. • Mengamati gambar/tayangan yang berkaitan dengan ikhlas beramal. • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna ikhlas beramal. • Secara kelompok kecil mendiskusikan ikhlas beramal. • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang ikhlas beramal. • Menghubungkan pelajaran tentang ikhlas beramal sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. • Menyampaikan hasil diskusi tentang ikhlas beramal. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan ikhlas beramal.
1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.	Hikmah puasa Ramadan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan hikmah puasa Ramadan. • Mencermati cerita pengalaman puasa Ramadan di rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.</p> <p>3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.</p> <p>4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang hikmah puasa Ramadan seperti apa yang dialami atau dirasakan ketika melakukan puasa di bulan Ramadan. • Mengajukan pertanyaan tentang hikmah puasa Ramadan. • Secara kelompok kecil mendiskusikan hikmah puasa Ramadan melalui pengamatan dan pengalaman di rumah, sekolah, dan di tempat lain. • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang hikmah ibadah salat. • Menghubungkan pengalaman pengamatan ibadah salat dengan kondisi tertentu seperti di rumah, sekolah, atau tempat lain. • Menyampaikan hasil diskusi tentang hikmah puasa Ramadan. • Menyampaikan hasil pengamatan dan pengalaman melakukan puasa Ramadan. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
<p>1.11 Menjalankan salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i> di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman</p>	<p>Salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i> • Menyimak tatacara <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i> secara klasikal atau individual. • Mengamati gambar/tayangan contoh tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i> secara klasikal atau individual. • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pelaksanaan salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i>.</p> <p>3.11 Memahami pelaksanaan salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i>.</p> <p>4.11 Mempraktikkan tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i>.</p>		<p>pelaksanaan <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan, misalnya Bagaimana praktik atau tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i>? • Mendiskusikan isi gambar contoh tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i> baik secara klasikal maupun kelompok. • Mendiskusikan tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i> baik secara klasikal maupun kelompok. • Membuat rumusan hasil diskusi tentang tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i>. • Mengidentifikasi kegiatan tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i>. • Menyampaikan hasil diskusi tentang contoh tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i> secara kelompok. • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang contoh tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'ān</i> secara individual atau kelompok. • Mempraktikkan/Menyimulasikan tatacara salat <i>tarawih</i> baik secara individual maupun perwakilan kelompok dengan baik dan benar. • Menyajikan tatacara <i>tadarus al-Qur'ān</i> baik secara individual maupun perwakilan kelompok dengan baik dan benar. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.
<p>1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s.</p> <p>2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</p> <p>3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</p> <p>4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</p>	<p>Kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. • Mengamati isi kisah Nabi Dawud a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan). • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Dawud a.s. • Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Dawud a.s. yang hendak diteladani. • Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. (mengidentifikasi). • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Dawud a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Dawud a.s. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.</p> <p>2.13 Menunjukkan sikaprendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.</p> <p>3.13Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</p> <p>4.13Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</p>	<p>Kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. • Mengamati isi kisah Nabi Sulaiman a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan). • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Sulaiman a.s. • Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contohsikap Nabi Sulaiman a.s. yang hendak diteladani. • Secara kelompok kecil mendiskusikankisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. (mengidentifikasi). • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Sulaiman a.s. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
<p>1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.</p> <p>2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai</p>	<p>Kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. • Mengamati isi kisah Nabi Ilyas a.s. yang perlu diteladani

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</p> <p>3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</p> <p>4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</p>		<p>(diimplementasikan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Ilyas a.s. • Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Ilyas a.s. yang hendak diteladani. • Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. (mengidentifikasi). • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ilyas a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ilyas a.s. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
<p>1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.</p> <p>2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa'</p>	<p>Kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. • Mengamati isi kisah Nabi Ilyasa' a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan). • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>a.s. 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p> <p>4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p>		<p>sikap teladan Nabi Ilyasa' a.s.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Ilyasa' a.s. yang hendak diteladani. • Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. (mengidentifikasi). • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ilyasa' a.s. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
<p>1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.</p> <p>2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p> <p>3.16 Memahami kisah</p>	<p>Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. • Mengamati isi kisah Nabi Muhammad saw. yang perlu diteladani (diimplementasikan). • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Muhammad saw. • Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>keteladanan Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>		<p>Muhammad saw. yang hendak diteladani.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. (mengidentifikasi). • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. • Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Muhammad saw. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Muhammad saw. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
<p>1.17 Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'ān</i>.</p> <p>2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'ān</i>.</p> <p>3.17 Memahami kisah keteladanan Luqman</p>	<p>Kisah Luqman dalam <i>al-Qur'ān</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman secara klasikal maupun individual. • Mengamati gambar contoh keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal atau individual. • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan keteladanan kisah keteladanan Luqman.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'ān</i>.</p> <p>4.17 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'ān</i>.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mendiskusikan perilaku terpuji yang terdapat pada kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman. • Secara berpasangan mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal maupun kelompok. • Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara individual atau kelompok. • Menghubungkan kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman dengan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara kelompok. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:SDN 2 Bumi Jawa
Kelas/Semester	: V/2 (Genap)
Materi	:Mari Belajar al-Qur'an Surat al-Mā'ūn
Pertemuan/siklus	: I (Satu)/ I (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartl.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi daripemahaman Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn.</p> <p>3.1 Memahami makna Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl.</p> <p>4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.</p> <p>4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl. • Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā'ūn. • Menunjukkan hafal Q.S. al-Mā'ūn. • Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. • Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman • Q.S. al-Mā'ūn.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl.
2. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā'ūn.
3. Menunjukkan hafal Q.S. al-Mā'ūn.
4. Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.
5. Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Mā'ūn.

D. Materi Pembelajaran.

A. Ayo, Membaca Surat *al-Mā'ūn*

Amati dan bacalah *al-Qur'ān* Surat *al-Mā'ūn* di bawah ini dengan baik.



Sumber: Dok. Penulis
Gambar 6.1 anak sedang membaca Al Qur'an

Perhatikan tasyid (س) yang terdapat pada kata **الله**

Perhatikan kata: { **يُكَذِّبُ**
يَدْعُ

Perhatikan kata: { **يَحْضُ**
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

① اَرۡءَیۡتَ الَّذِیۡ یُكۡذِبُ بِالۡدِیۡنِ ؕ

② فَاۡذِکَ الَّذِیۡ یَدۡعُ الۡیۡتِیۡمَ ۙ

③ وَلَا یَحۡضُ عَلٰی طَعَامِ الْمَسۡكِیۡنِ ؕ

④ فَوَیۡلٌ لِّلۡمُصَلِّیۡنَ ۙ

⑤ الَّذِیۡنَ هُمۡ عَنۡ صَلَاتِہِمۡ سَاهُونَ ۙ

① الَّذِیۡنَ هُمۡ یُرَآءُونَ ۙ

② وَیَمۡنَعُونَ الْمَاعُونَ ؕ

Apakah kamu mengalami kesulitan membaca Surat *al-Mā'ūn* di atas? Jika mengalami kesulitan, maka cobalah baca penggalan ayat Surat *al-Mā'ūn* berikut ini.

أَرَأَيْتَ	الَّذِي	يُكَذِّبُ	بِالدِّينِ
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۗ			

فَذَلِكِ	الَّذِي	يَدْعُ	الْيَتِيمَ
فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ			

وَلَا يَحْضُرُ	عَلَى	طَعَامِ	الْمَسْكِينِ
وَلَا يَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۗ			

فَوَيْلٌ	لِلْمُصَلِّينَ ۖ
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۖ	

الَّذِينَ هُمْ	عَنْ صَلَاتِهِمْ	سَاهُونَ
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۖ		

الَّذِينَ	هُمْ	يُرَاءُونَ
الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۖ		

وَالْمَاعُونُ	وَيَمْنَعُونَ
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونُ	

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku selalu membaca *al-Qur'ân* Surat *al-Mā'ûn*.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Cooperative Learning Make A Match

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Video, Laptop
- Kartu permainan

G. Sumber Belajar

- Buku siswa PAI-BPkelas V Revisi 2017
- Buku Guru PAI-BPkelas V Revisi 2017
- Buku tajwid

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
	<p>Guru</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa</i>)• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita.• Menyanyikan salah satu <i>Lagu Wajib/Lagu Nasional</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>.• Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan	15 menit

	<p>kebersihan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>, <i>kerjasama</i>, dan <i>mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Memberikan soal pretes.</p> <p>Pemberian Acuan</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Materi : Membaca Surat al-Mā'ūn	
	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dapat memahami bacaan QS. Al-ma'un 2) Melibatkan siswa secara aktif didalam setiap pembelajaran 3) Siswa dan guru bersama-sama melafalkan bacaan QS. Al-ma'un dengan benar. <p>b. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mencontohkan bacaan QS. Al-ma'un dengan suara lantang agar siswa lebih memahaminya. 2) Guru meminta agar siswa menirukan guru. 	45 Menit

	<p>3) Guru memutar video berisi murotal QS. Al-ma'un dan meminta siswa mendengarkannya.</p> <p>4) Guru menjelaskan peristiwa turunya QS. Al-ma'un.</p> <p>5) Guru memberikan pengarahan tentang tanda baca, mahrojul huruf dan tajwid yang harus diperhatikan saat membaca Al-qur'an. (fathah, kasroh, dhomah, sukun,tasdid. dsb)</p> <p>6) Guru meneliti bacaan siswa dengan cara mempersilahkan semua siswa maju satu persatu kedalam kelas membaca QS. Al-ma'un dengan suara yang lantang.</p> <p>7) Memberikan pengarahan mengenai bacaan QS. Al-ma'un bagi siswa yang kurang benar melafalkannya.</p> <p>8) Menerapkan metode <i>make a match</i> , guru memfasilitasi dengan kartu-kartu soal yang menarik seputar QS. Al-ma'un</p> <p>9) Bersama siswa guru megarahkan untuk mempresentasikan hasil kerja individual maupun kelompok.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p>	
--	---	--

	<p>1) Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>2) Guru bersama siswa melakukan umpan balik untuk meluruskan kesalah pahaman siswa.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipahami siswa? b. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua • Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. • Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>10 Menit</p>

I. Instrumen Penilaian

1. Penerapan metode Make A Match

Kertas kelompok A	Kertas kelompok B
1. Apa arti QS. Al-ma'un	Barang- barang yang berguna
2. Diambil dari ayat berapa nama QS. Al-ma'un	Ke7
3. عَنْ صَلَاتِهِمْ ayat disamping hukum bacaan	Ihfa'
4. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّيْنَ ayat disamping adalah hukum bacaan	Idhom bilaghunnah
5. Surat al-ma'aun ayat 3	وَلَا يَحْضُرُ عَلَي طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ
6. Surat ke berapa QS al-ma,un didalam Alqur'an	107
7. Surat al-ma'aun ayat 4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّيْنَ
8. Lanjutan dari لَّذِيْنَ عَنْهُمْ	صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ
9. Huruf idhom bighunnah	يَ نَ مَ وَ
10. Mengapa kita harus belajar tajwid?	Agar lebih memahami hukum dalam membaca al-qur'an

Bumi Jawa, Januari 2019

Guru bidang studi PAI



Mudaimah, A. MA

NIP. 19640110 198503 2 010

Peneliti



Muhammad Fatoni

NPM. 14120355

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Bumi Jawa



Katiman, S.Pd.

NIP. 19650809 199003 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:SDN 2 Bumi Jawa
Kelas/Semester	: V/2 (Genap)
Materi	:Mari Belajar al-Qur'an Surat al-Mā'ūn
Pertemuan/siklus	: II (Dua)/ I (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

J. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartl. 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi daripemahaman Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn. 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl. 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.	<ul style="list-style-type: none">• Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl.• Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā'ūn.• Menunjukkan hafal Q.S. al-Mā'ūn.• Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.• Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman• Q.S. al-Mā'ūn.

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

6. Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl.
7. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā'ūn.
8. Menunjukkan hafal Q.S. al-Mā'ūn.
9. Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.

10. Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Mā'ūn.

M. Materi Pembelajaran.

B. Ayo, Menghafal Surat al-Mā'ūn

Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
① اَرَىٰ تَ الَّذِي يَكْذِبُ بِاللَّيْنِ

Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.

② فَذٰلِكَ الَّذِي يَدْعُ اٰلِيْتِمَ

Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.

③ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمُسْكِيْنِ

Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.

④ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ

Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.

⑤ الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ
--

Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.

① الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.

⑤ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Lafalkanlah kembali hafalan ayat 1 sampai 7 di atas dengan baik dan lancar.

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku selalu menghafal *al-Qur'ān* Surat *al-Mā'ūn*.

N. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Cooperative Learning Make A Match

O. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Video, Laptop
- Kartu permainan

P. Sumber Belajar

- Buku siswa PAI-BPkelas V Revisi 2017
- Buku Guru PAI-BPkelas V Revisi 2017
- Buku tajwid

Q. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
	<p>Guru</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa</i>) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. • Menyanyikan salah satu <i>Lagu Wajib/Lagu Nasional</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan 	15 menit

	<p>kebersihan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>, <i>kerjasama</i>, dan <i>mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Materi : Menghafal Surat al-Mā'ūn	
	<p>d. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Siswa dapat memahami bacaan QS. Al-ma'un 5) Melibatkan siswa secara aktif didalam setiap pembelajaran 6) Siswa dan guru bersama-sama melafalkan bacaan QS. Al-ma'un dengan benar. 7) Memberikan pengarahan untuk menghafal QS. Al-ma'un <p>e. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 10) Memberikan contoh hafalan QS. Al-ma'un didepan 	45 Menit

	<p>siswa.</p> <p>11) Guru meminta siswa membuka buku cetak siswa dan meminta membaca secara berulang ulang sampai benar bacaanya.</p> <p>12) Guru meminta siswa untuk menghafal QS. Al-ma'un</p> <p>13) Guru memberikan contoh melakukan penghafalan dengan cara membaca 1 ayat dengan mengulang ulang sampai hafal, lalu dilanjut ayat yang lain.</p> <p>14) Setelah hafal guru meminta agar teman sebangkunya untuk saling membantu mengoreksi hafalan temanya.</p> <p>15) Memberikan kesempatan siswa untuk maju satu persatu.</p> <p>16) Menerapkan metode <i>make a match</i> , guru memfasilitasi dengan kartu-kartu soal yang menarik seputar QS. Al-ma'un</p> <p>17) Bersama siswa guru mengarahkan untuk mempresentasikan hasil kerja individual maupun kelompok.</p> <p>18) Bagi kelompok yang salah akan mendapatkan hukuman, bagi kelompok yang benar akan</p>	
--	--	--

	<p>mendapatkan hadiah.</p> <p>19) Memberikan soal postest</p> <p>f. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>3) Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>4) Guru bersama siswa melakukan umpan balik untuk meluruskan kesalah pahaman siswa.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; c. Apa saja yang telah dipahami siswa? d. Apa yang belum dipahami siswa? e. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua • Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan 	<p>10 Menit</p>

	<p>kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	--	--

R. Instrumen Penilaian

2. Penerapan metode Make A Match

Kertas kelompok A	Kertas kelompok B
11. Surat al-ma'aun ayat 4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّي
12. QS. Al-ma'un diturunkan dikota ?	Mekah
13. يَمْنَعُوْهُ ayat disamping hukum bacaan	Izhar safawi
14. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّيْ ayat disamping adalah hukum bacaan	Idhom bilaghunnah
15. Surat al-ma'aun ayat 3	وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِي
16. Surat ke berapa QS al-ma,un didalam Alqur'an	107
17. Apa arti QS. Al-ma'un	Barang- barang yang berguna
18. Lanjutan dari لَّذِيْنَ عَنْهُمْ	صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ
19. Huruf idhom bighunnah	يَ ن م و
20. Apa manfaat menghafal QS al-ma,un	Mendapat kan pahala dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari.

Bumi Jawa, Januari 2019

Guru bidang studi PAI



Mudaimah, A. MA

NIP. 19640110 198503 2 010

Peneliti



Muhammad Fatoni

NPM. 14120355

Mengetahui,



NIP. 19650809 199003 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:SDN 2 Bumi Jawa
Kelas/Semester	: V/2 (Genap)
Materi	:Mari Belajar al-Qur'an Surat al-Mā'ūn
Pertemuan/siklus	: III (Tiga) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

S. Kompetensi Inti (KI)

9. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
11. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartl. 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi daripemahaman Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn. 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl. 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.	<ul style="list-style-type: none">• Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl.• Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā'ūn.• Menunjukkan hafal Q.S. al-Mā'ūn.• Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.• Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Mā'ūn.

U. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

11. Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl.
12. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā'ūn.
13. Menunjukkan hafal Q.S. al-Mā'ūn.
14. Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.
15. Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Mā'ūn.

V. Materi Pembelajaran.

C. Ayo, Menulis Surat *al-Mā'ūn*

Tulislah penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.

بِالَّذِينَ	يُكذِّبُ	الَّذِي	أَرَأَيْتَ
.....

Tulislah penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.

الْيَتِيمَ	يَدْعُ	الَّذِي	فَذَلِكَ
.....

Tulislah penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.

وَلَا يَحْضُرُ	عَلَى	طَعَامِ	الْمَسْكِينِ
.....

Tulislah penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.

فَوَيْلٌ	لِّلْمُصَلِّينَ
.....

Salinlah ayat-ayat Surat *al-Mā'ūn* di bawah ini ke dalam kolom di sebelahnya.

Kolom Salinan Surat <i>al-Mā'ūn</i>	Surat <i>al-Mā'ūn</i>
.....	① اَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ
.....	② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ
.....	③ وَلَا يَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ

W. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Cooperative Learning Make A Match

X. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Laptop , Papan tulis, Spidol
- Kartu permainan

Y. Sumber Belajar

- Buku siswa PAI-BPkelas V Revisi 2017
- Buku Guru PAI-BPkelas V Revisi 2017
- Buku tajwid

Z. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
	Guru	

	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa</i>) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. • Menyanyikan salah satu <i>Lagu Wajib/Lagu Nasional</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin, kerjasama, dan mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. <p>Aperpepsi</p>	<p>15 menit</p>
--	---	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Membagi soal pretes</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Materi : Menulis Surat al-Mā'ūn	

	<p>g. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <p>8) Mencari tahu cara menulis QS. Al-ma'un dengan benar.</p> <p>9) Melibatkan siswa secara aktif didalam setiap pembelajaran</p> <p>h. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <p>20) Guru menuliskan QS. Al-ma'un dipapan tulis.</p> <p>21) Guru meminta agar siswa memperhatikan guru.</p> <p>22) Guru memberikan pengarahan tentang tatacara penulisan Al-qur'an.</p> <p>23) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>24) Guru minta siswa agar menuliskanya dalam buku tulis masing masing.</p> <p>25) Memberikan Menerapkan metode <i>make a match</i> , guru memfasilitasi dengan kartu-kartu soal yang menarik seputar QS. Al-ma'un</p> <p>26) Bersama siswa guru mengarahkan untuk mempresentasikan hasil kerja individual maupun</p>	<p>45 Menit</p>
--	---	-----------------

	<p>kelompok.</p> <p>i. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>5) Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>6) Guru bersama siswa melakukan umpan balik untuk meluruskan kesalah pahaman siswa.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. • Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 Menit

AA. Instrumen Penilaian

3. Penerapan metode Make A Match

Kertas kelompok A	Kertas kelompok B
عَنْهُمْ الَّذِينَ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ. 21.	QS. Al-ma'un ayat 5

22. QS. Al-ma'un diturunkan dikota mekah maka disebut surat?	Mekiyah
23. Menulis Al-qur'an dimulai dari sebelah..	Kanan
24. <u>فَوَيْلٌ</u> <u>لِّلْمُصَلِّي</u> ayat disamping adalah hukum bacaan	Idhom bilaghunnah
25. Surat al-ma'aun ayat 3	وَلَا يَخْضُ عَلِي طَعَامِ الْمِسْكِي
26. Surat ke berapa QS al-ma,un didalam Alqur'an	107
27. Apa arti QS. Al-ma'un	Barang- barang yang berguna
28. Lanjutan dari لَّذِينَ عَنْهُمْ	صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
29. بِسْمِ لِرَحْمَانِ لِرَحِي	Dengan menyebut nama allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang
30. Membaca Al-qur'an dimulai dengan membaca....dan.....	Taawud dan basmallah

Bumi Jawa, Januari 2019

Guru bidang studi PAI



Mudaimah, A. MA

NIP. 19640110 198503 2 010

Peneliti



Muhammad Fatoni

NPM. 14120355

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Bumi Jawa



Katiman, S.Pd.

NIP. 19650809 199003 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:SDN 2 Bumi Jawa
Kelas/Semester	: V/2 (Genap)
Materi	:Mari Belajar al-Qur'an Surat al-Mā'ūn
Pertemuan/siklus	: IV (Empat)/ II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

BB. Kompetensi Inti (KI)

13. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
14. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
15. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
16. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartl.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi daripemahaman Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn.</p> <p>3.1 Memahami makna Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl.</p> <p>4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.</p> <p>4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl. • Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā'ūn. • Menunjukkan hafal Q.S. al-Mā'ūn. • Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. • Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman • Q.S. al-Mā'ūn.

DD. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

16. Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartl.
17. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Mā'ūn.
18. Menunjukkan hafal Q.S. al-Mā'ūn.
19. Mengetahui makna Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.
20. Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Mā'ūn.

EE. Materi Pembelajaran.

D. Makna Kandungan Surat *al-Mā'ūn*.

Bacalah ayat dan arti Surat *al-Mā'ūn* berikut dengan sungguh-sungguh.

Arti Surat <i>al-Mā'ūn</i>	Surat <i>al-Mā'ūn</i>
Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	<p>① أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِاللَّيْنِ ۚ</p>
Itulah orang yang menghardik anak yatim,	<p>② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ</p>
dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.	<p>③ وَلَا يَحْضُرُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ</p>

Maka celakalah bagi orang-orang yang salat,	<p>④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۚ</p>
(yaitu) orang-orang yang lalai dari salatnya,	<p>⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ</p>
orang-orang yang berbuat ria,	<p>⑥ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۚ</p>
dan enggan (menolong dengan) barang berguna.	<p>⑦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۚ</p>

FF. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Cooperative Learning Make A Match

GG. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Video, Laptop
- Kartu permainan

HH. Sumber Belajar

- Buku siswa PAI-BPkelas V Revisi 2017
- Buku Guru PAI-BPkelas V Revisi 2017
- Buku tajwid

II. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
	Guru Orientasi	

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa</i>) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. • Menyanyikan salah satu <i>Lagu Wajib/Lagu Nasional</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin, kerjasama, dan mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang 	15 menit
--	--	----------

	<p>akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Materi : Makna kandungan Surat al-Mā'ūn	

	<p>j. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <p>10) Memahami makna yang terkandung QS. Al-ma'un</p> <p>11) Melibatkan siswa secara aktif didalam setiap pembelajaran</p> <p>12) Siswa dan guru bersama-sama melafalkan bacaan dan arti QS. Al-ma'un bersama-sama.</p> <p>k. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <p>27) Menjelaskan materi berkaitan QS. Al-ma'un</p> <p>28) Guru membahas satu persatu makna kandungan QS. Al-ma'un.</p> <p>29) Guru memberikan contoh perilaku yang mendustakan agama dan perilaku orang yang celaka.</p> <p>30) Memberikan pengarahan tentang makna QS. Al-ma'un.</p> <p>31) Menerapkan metode <i>make a match</i> , guru memfasilitasi dengan kartu-kartu soal yang menarik seputar QS. Al-ma'un</p>	<p>45 Menit</p>
--	---	-----------------

	<p>32) Bersama siswa guru mengarahkan untuk mempresentasikan hasil kerja individual maupun kelompok.</p> <p>33) Membagi soal postest</p> <p>1. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>7) Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>8) Guru bersama siswa melakukan umpan balik untuk meluruskan kesalahan pemahaman siswa.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; f. Apa saja yang telah dipahami siswa? g. Apa yang belum dipahami siswa? h. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk 	<p>10 Menit</p>

	<p>menyampaikan kegiatan bersama orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	--	--

JJ. Instrumen Penilaian

4. Penerapan metode Make A Match

Kertas kelompok A	Kertas kelompok B
1. Apa ciri orang yang mendustakan agama?	Orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
2. Mengapa kita harus menyantuni anak yatim?	Anak yatim adalah orang yang paling dicintai rosululloh
31. وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ Surat al-ma'aun ayat	Ke 7
32. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّيْنَ ayat disamping adalah hukum bacaan	Idhom bilaghunnah
5. Surat al-ma'aun ayat 3	وَلَا يَحْضُرْ عَلِي طَعَامِ الْمِسْكِي
33. الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ	Surat al-ma'aun ayat ke 6

7. Apakah itu menghardik anak yatim..?	Menzolimi, Tidak mengasihi, menyayangi, anak yatim.
8. Lanjutan dari لَذِينَ عَلَيْهِمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ	عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
9. Huruf iqlab	بُ
10. Siapakah yang tergolong orang yang lalai?	Berbuat ria, lalai dengan solatnya, enggan memberi bantuan

Guru bidang studi PAI



Mudaimah, A. MA

NIP. 19640110 198503 2 010

Bumi Jawa, Januari 2019

Peneliti



Muhammad Fatoni

NPM. 14120355

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Bumi Jawa



Katiman, S.Pd.

NIP. 19650809 199003 1 005

LAMPIRAN 3

KISI-KISI SOAL

PRETES DAN POSTES SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 2 Bumi Jawa
Mata Pelajaran : PAI
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Jumlah Soal : 5 Soal
Standar Kompetensi : Memahami arti surat pendek
Kompetensi Dasar : 2.1 Mengartikan Surat Al-Ma'un

Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Md	Sd	Skr	Kg	Af	Psiko
• Siswa dapat menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat Al-Ma'un secara acak	1	✓			C1		
• Siswa dapat meneruskan ayat-ayat dalam surat Al-Ma'un	2		✓		C2		
• Mampu menterjemahkan surat al-ma'un secara keseluruhan	3			✓	C3		

Keterangan :

Md : Mudah
Sd : Sedang
Skr : Sukar
Kg : Kognitif
Af: : Afektif
Psiko : Psikomotorik

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
1	Lisan	1	20	100
2	Lisan	2	20	
3	Esai	3	20	
4	Esai	4	20	
5	Esai	5	20	

Lampiran 4

SOAL TES

PRETES DAN POSTES SIKLUS I

1. Siapakah pendusta agama menurut QS. Al-ma'un?
2. Sebutkan ciri-ciri orang yang celaka dalam QS. Al-ma'un?
3. Apa yang dimaksud dengan menghardik anak yatim?
4. Terjemahkan surat QS. Al-ma'un ayat ke-3..?
5. Sebutkan arti QS. Al-ma'un ayat 1..

KUNCI JAWABAN

1. Orng yang menghardik anak yatim dan tidak memberi makan orang miskin.
2. Orang yang lalai terhadap sholatnya, berbuat ria, dan enggan memberikan bantuan.
3. Membentak, menyakiti, dan tidak menyayangi anak yatim.
4. "Maka celakalah orang-orang yang shalat"
5. "Tahukah kamu orang yang mendustakan agama?"

Untuk nilai siswa: Jawaban benar X 20

LAMPIRAN 5

KISI-KISI SOAL

PRETES DAN POSTES SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 2 Bumi Jawa
Mata Pelajaran : PAI
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Jumlah Soal : 5 Soal
Standar Kompetensi : 4. Memahami arti surat pendek
Kompetensi Dasar : 4.2 Memahami isi kandungan Al-ma'un secara sederhana

Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Md	Sd	skr	Kg	Af	Psiko
• Menceritakan peristiwa turunya QS. Al-ma'un	1	✓			C1		
	2	✓					
• Dapat menjelaskan isi kandungan QS. Al-ma'un secara sederhana	3			✓	C3		
• Mencontohkan sikap menyayangi anak yatim	4		✓		C2		

Keterangan

Md : Mudah
Sd : Sedang
Skr : Sukar
Kg : Kognitif
Af : Afektif
Psiko : Psikomotorik

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
1	Esai	1	20	100
2	Esai	2	20	
3	Esai	3	20	
4	Esai	4	20	
5	Esai	5	20	

Lampiran 6

SOAL TES

PRETES DAN POSTES SIKLUS II

1. Ada berapa jumlah QS. Al-ma'un..?
2. Terjemahkan QS. Al-ma'un ayat ke-1.!
3. Tukiskan terjemahan QS. Al-ma'un ayat ke-4..!
4. وَيَمْنَعُونَ نَأْمًا عُونَ Ayat disamping yaitu QS. Al-ma'un ayat ke..?
5. Terjemahkan QS. Al-ma'un ayat 1-7.

KUNCI JAWABAN

1. “ Dan tidak memberi makan orang miskin”
2. “ Tahukah engkau (orang orang) yang mendustakan Agama?”
3. “Maka celakalah orng-orang yang sholat”
4. Ayat ke 7
5. 1. Tahukah kamu orang yang mendustakan agama
2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
3. dan tidak memberi makan orang miskin
4. Maka celakalah orang yang shalat
5. (yaitu) orang orang yang lalai terhadap sholatnya.
6. yang berbuat ria
7. dan enggan (memberikan) pertolongan

Untuk nilai siswa: Jawaban benar X 20

LAMPIRAN 7

HASIL BELAJAR SISWA PRETES DAN POSTES SIKLUS I

No	Nama Siswa	KKM 75					
		Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Pretest	T	BT	Postes	T	BT
1	Agfa Syaif Rizki A	70	T		100	T	
2	Aril Setiawan	20		BT	20		BT
3	Arjuna Wafia	70	T		75	T	
4	Asep Saputra	20		BT	20		BT
5	Awalul Mulki Bagas S	40		BT	60		BT
6	Cindy Aulia	70	T		100	T	
7	Cintiya Bella	20		BT	100	T	
8	Dede Irawan	70	T		80	T	
9	Dwi Agustina	70	T		100	T	
10	Faiz Basuki Rahmat	60		BT	20		BT
11	Intan Nur Azizah	70	T		100	T	
12	Iwan Kurniawan	70	T		100	T	
13	Khalid Komaradin	65		BT	100	T	
14	Maida Regita Cahyani	20		BT	70	T	
15	Manha Sanika Z	20		BT	100	T	
16	Nanda Refanda	60		BT	20		BT
17	Nareswari Ghazali Z	60		BT	80	T	
18	Raditio Armadi	60		BT	100	T	
19	Rahmat Kurniawan	20		BT	80	T	
20	Rusdiansyah	65		BT	100	T	
21	Syahrul Romadhon	20		BT	20		BT
22	Syafira Dwi Cahyani	20		BT	100	T	
23	Wahid Nur Hidayat	60		BT	80	T	
24	Wulan Permata S	40		BT	65		BT
25	Yuli Siska P	60		BT	60		BT
26	Zahra Devia Putri A	60		BT	65		BT
Jumlah		1280	7	19	1915	17	9
Rata-Rata		49,23077			73,65385		

Nilai Tertinggi	70			100		
Nilai Terendah	20			20		
Presentase		26,92308	73,07692		65,38462	34,61538

LAMPIRAN 8

HASIL BELAJAR PRETES DAN POSTES SIKLUS II

No	Nama Siswa	KKM 75					
		Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Pretest	T	BT	Postes	T	BT
1	Agfa Syaif Rizki A	90	T		100	T	
2	Aril Setiawan	60		BT	60		BT
3	Arjuna Wafia	20		BT	20		BT
4	Asep Saputra	60		BT	60		BT
5	Awalul Mulki Bagas S	40		BT	70	T	
6	Cindy Aulia	80	T		100	T	
7	Cintiya Bella	60		BT	80	T	
8	Dede Irawan	20		BT	100	T	
9	Dwi Agustina	80	T		100	T	
10	Faiz Basuki Rahmat	20		BT	20		BT
11	Intan Nur Azizah	80	T		100	T	
12	Iwan Kurniawan	90	T		100	T	
13	Khalid Komaradin	60		BT	100	T	
14	Maida Regita Cahyani	60		BT	80	T	
15	Manha Sanika Z	70	T		80	T	
16	Nanda Refanda	20		BT	70	T	
17	Nareswari Ghazali Z	70	T		100	T	
18	Raditio Armadi	60		BT	100	T	
19	Rahmat Kurniawan	80	T		100	T	
20	Rusdiansyah	100	T		100	T	
21	Syahrul Romadhon	60		BT	80	T	
22	Syafira Dwi Cahyani	70	T		80	T	
23	Wahid Nur Hidayat	70	T		90	T	
24	Wulan Permata S	20		BT	40	T	
25	Yuli Siska P	40		BT	70	T	

26	Zahra Devia Putri A	40		BT	70	T	
	Jumlah	1520	11	15	2070	22	4
	Rata-Rata	58,46154			79,61538		
	Nilai Tertinggi	100			100		
	Nilai Terendah	20			20		
	Presentase		42,30769	57,69231		84,61538	15,38462

**UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE “MAKE
A MATCH” KELAS V SDN 2 BUMI JAWA
LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Outline

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- G. Latar Belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah

- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Konsep Teori Variabel Penelitian
 - 4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - d. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - e. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SD
 - f. Fungsi Pendidikan Agama Islam di SD
 - 4. Metode Cooperative Learning
 - a. Cooperative Learning
 - b. Pembelajaran Cooperatif Tipe Make A Match.
 - c. Langkah-langkah Make A Match
 - d. Kelebihan dan kelemahan metode Make A Match
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- I. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - 3) Variabel Bebas
 - 4) Variabel Terikat
- J. Setting Penelitian
- K. Subjek Penelitian
- L. Prosedur Penelitian
- M. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Dokumentasi
 - 2. Observasi
 - 3. Tes
- N. Instrumen Penelitian
 - 1. Lembar Observasi Guru
 - 2. Lembar Obsrvasi Siswa
- O. Teknik Analisis Data
- P. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Bumi Jawa
 - 2. Visi, Misi SD Negeri 2 Bumi Jawa
 - 3. Tujuan SD Negeri 2 Bumi Jawa
 - 4. Letak geogrfis SD Negeri 2 Bumi Jawa
 - 5. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 2 Bumi Jawa
 - 6. Keadaan karyawan, guru dan siswa SD Negeri 2 Bumi Jawa

7. Struktur organisasi SD Negeri 2 Bumi Jawa
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Siklus I
 2. Siklus II
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, Oktober 2018
Mahasiswa Ybs



Muhammad Fatoni
NPM. 14120355

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200002 1 001

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



foto bersama guru dan siswa



foto bersama siswa kelas V



membagi kartu permainan



Mencari pasangan kartu



memberikan pertanyaan seputar materi pada siswa

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bumi Jawa kec.Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur pada tanggal 22 Juni 1996, anak ke 9 dari 9 bersaudara pasangan Bapak Samiyo dan Ibu Sukinem.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 3 Bumi Jawa pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di SMP N 2 Purbolinggo, tamat pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan di MA Ma'arif 8 Purbolinggo, tamat tahun 2014.

Pada tahun 2014 Penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Metro.